

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2023 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 23.046 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 501.124 Miliar serta memiliki RBC 524% (Desember 2023)

Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 663,482,865,496.49
Jumlah Outstanding Unit	: 416,679,384.98
NAB/Unit	: Rp 1,592.3103
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Sedang
Manajer Investasi	: Schroders IM Indonesia

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0 % - 20 %
Pendapatan Tetap	80 % - 100 %

Kinerja Investasi

Darlink Stabil	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,19%	1,53%	0,96%	0,28%	5,00%	11,72%	28,91%	59,23%
Benchmark								
- IBPA Gov. Bond Index	0,44%	2,21%	2,30%	0,96%	8,71%	22,41%	52,63%	

Ulasan Makro Ekonomi

Pada Bulan Februari 2024 Yield SUN tenor 5 sampai dengan 10 tahun mengalami kenaikan. Yield tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 3 point MoM, disusul tenor 10 tahun turun naik 2 point MoM. Sementara itu Yield SUN tenor 1 tahun turun sebesar 6 point MoM dan Yield SUN tenor 30 ta-hun tidak bergerak dari bulan sebelumnya. Kenaikan suku bunga The Fed masih menghantui pasar SUN sehingga Yield SUN masih berpotensi terus mengalami kenaikan. Tingginya ketidakpastian di global mendorong pasar kembali sideways di bulan Februari 2024. Level inflasi AS yang masih persisten, dan ekonomi AS yang resilien yang dibarengi dengan memanasnya tensi geopolitik di Timur Tengah telah memicu ekspektasi era suku bunga tinggi akan berlangsung lebih lama. Dari dalam negeri pasar turut dibayangi dengan pelaksanaan Pemilu dan mencermati bagaimana postur APBN pada era kepemimpinan yang baru. Meningkatnya ketidakpastian di pasar tampak mendorong pelaku pasar antisipatif yang tercermin dari penurunan rata-rata imbal hasil tenor-tenor pendek pada kurva yield obligasi negara.

Biaya - Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,25% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

10 Kepemilikan Aset Terbesar

1. FR0068 (Bond)	6. FR0092 (Bond)
2. FR0072 (Bond)	7. FR0096 (Bond)
3. FR0073 (Bond)	8. FR0097 (Bond)
4. FR0079 (Bond)	9. FR0098 (Bond)
5. FR0085 (Bond)	10. FR0100 (Bond)

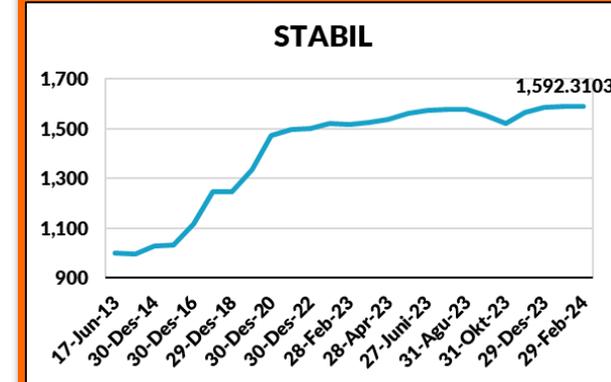
Alokasi Sektor-sektor Industri

- Government Bonds

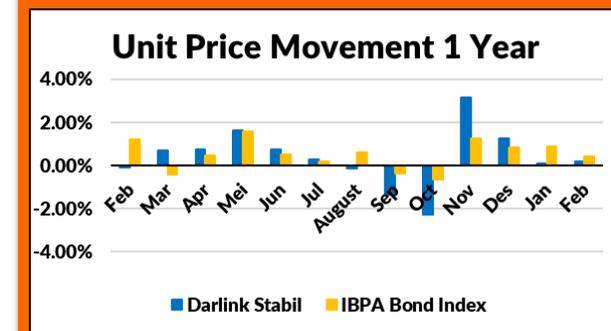
Komposisi Portfolio

Bonds	: 95.00%
Money Market	: 5.00%

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk *unit link* bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk *unit link*.